

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Efisiensi modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Namun adapun penurunan paling besar pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014-2015. Penurunan ini disebabkan karena kegiatan operasional perusahaan yang meningkat dan penurunan bahan baku.
2. Perkembangan Likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena terjadinya penurunan utang jangka pendek perusahaan.
3. Perkembangan Solvabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 mengalami peningkatan. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami peningkatan yang cukup besar, tetapi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena beban bunga meningkat seiring dengan utang jangka panjang yang terus meningkat.
4. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

mengalami penurunan dan peningkatan. PT Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami perkembangan yang cukup besar pada tahun 2015-2017. Perkembangan ini disebabkan karena meningkatnya penjualan.

5. Pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas memberikan kontribusi terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan yaitu sebagai berikut:
 - a. Efisiensi modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 - b. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 - c. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 - d. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap

Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan efisiensi modal kerja dapat dengan menstabilkan kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya menghasilkan keuntungan yang besar dan meningkatkan bahan baku perusahaan sehingga dapat meningkatkan produksi perusahaan.
- b. Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan likuiditas dapat dilakukan dengan meningkatkan aset perusahaan, karena dalam hal ini semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kinerja suatu perusahaan dianggap semakin baik dan memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak.
- c. Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan solvabilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah aset yang diberikan oleh kreditor karena semakin dominan aset yang diberikan oleh kreditor maka perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi.

- d. Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tetap meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan tetap menjaga peningkatan penjualan, agar perusahaan mampu menghasilkan dan terus meningkatkan laba sesuai yang diharapkan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan Efisiensi Modal Kerja , Likuiditas, dan Solvabilitas sebagai acuan dalam melakukan investasi. Karena dari efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas dapat menggambarkan laba bersih yang akan didapat nantinya. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lainnya dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya agar mempermudah dalam menganalisa atas kelayakan investias.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi yang ada di Indonesia.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebaiknya melihat faktor-faktor-faktor lain.